BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Project Multatuli dalam membuat laporan berbasis riset dan data tidak hanya dilakukan oleh para jurnalis namun memanfaatkan adanya kerjasama dari relawan dan juga organisasi/kelompok yang satu tujuan. Kerjasama tersebut dilakukan dalam hal seputar kerja jurnalistik untuk membuat sebuah laporan mendalam mulai dari pembiayaan, peliputan, melakukan riset hingga penulisan.

Konten yang dihasilkan juga berbeda dengan yang dihasilkan oleh media daring biasanya, di mana Project Multatuli berkomitmen untuk melakukan reportase mendalam dengan membuat serial-serial dengan tema yang berbeda, yang di dalamnya terdapat artikel laporan mendalam dengan menerapkan jurnalisme presisi yang berbasis riset dan data, yang bersifat *timeless*. Di mana hal ini juga sebagai strategi Project Multatuli sebagai media baru yang nonprofit dalam melawan arus utama media daring.

Selain itu para jurnalis Project Multatuli juga mempunyai ideologi yang cukup kuat dalam proses pembuatan laporan mulai dari merencanakan, memproduksi, hingga menayangkan. Di mana mempunyai kebijakan hanya menayangkan berita yang sudah siap untuk diterbitkan walau melewati waktu yang sudah ditentukan. Dengan begitu Project Multatuli tidak mengejar kecepatan seperti halnya media daring lainnya. Selain itu dalam menentukan isu, redaksi memberikan akses kepada pembaca atau Kawan M untuk ikut terlibat dalam rapat redaksi.

Begitu juga dalam proses pembuatannya sebuah laporan para jurnalis Project Multatuli dapat dengan baik melakukan pengumpulan data, pengolahan data, dan penyajian data, yang di mana sebuah berita dapat dibilang presisi bisa diukur dari informasi atau data yang disampaikan. Mulai dari pengumpulan data

yang di mana para jurnalis Project Multatuli melakukan reportase, liputan, wawancara, studi pustaka dan riset data dari lembaga dan sumber tertentu.

Di tahap pengolahan data, para jurnalis memanfaatkan pengalamannya dalam mengelolah, memverifikasi, dan menyortir data agar sesuai dengan dengan alur berita. Setelah itu agar data yang dikumpulkan dapat dipahami oleh pembaca, jurnalis Project Multatuli berkoordinasi dengan bagian desain, agar data dijadikan infografis atau sebuah *game* yang menarik. Setelah itu Project Multatuli untuk bagian penyajian data yang sudah siap biasanya langsung dipublikasikan ke portal berita daring Project Multatuli, serta akun Twitter dan Instagramnya. Dengan begitu jurnalis Project Multatuli yang nonprofit dapat menyajikan informasi yang berkualitas dalam hal kredibilitas tinggi yang tanpa mementingkan kecepatan dalam arus utama media daring yang marak terjadi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penulis sadar bahwa skripsi ini membutuhkan pengembangan lebih lanjut lagi, terlebih dapat memfokuskan penelitiannya pada analisis konten yang berlandaskan jurnalisme presisi pada media daring, dan diharapkan ada mahasiswa yang memiliki minat dalam penelitian mengenai jurnalisme presisi di masa mendatang.

5.2.2 Saran Praktis

Diharapkan redaksi media daring Project Multatuli dapat meningkatkan kualitas riset medianya yang lebih baik dan tidak terlalu bergantung kepada data yang diambil melalui daring. Selain itu juga gambaran praktik yang dilakukan media daring Project Multatuli yang nonprofit, salah satu upaya media berita daring untuk melepas diri dari produksi yang mementingkan kecepatan. Di mana dengan penggunaan data dan metode ilmiah dari jurnalisme presisi dapat membantu media berita untuk menciptakan level yang lebih tinggi. Namun untuk melakukannya sebuah media berita harus membuat struktur organisasi

redaksi dan pendanaan yang dapat menjaga standar jurnalisme presisi dalam proses produksi beritanya.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA